

## Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Sekolah SMK Negeri 3 Palembang Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas

Oleh: **Merliana Br Simamora<sup>1\*</sup>**, **Zahrudin Hodsay<sup>2</sup>**, **M. Toyib<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>(Program Studi Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas PGRI Palembang)

Email: \*<sup>1</sup>[merlianasimamora85@gmail.com](mailto:merlianasimamora85@gmail.com), <sup>2</sup>[zhodsay@gmail.com](mailto:zhodsay@gmail.com),  
<sup>3</sup>[muhammad\\_toyib38@yahoo.com](mailto:muhammad_toyib38@yahoo.com)

Diterima: 31 Juli 2025 | Revisi: 30 November 2025 | Diterbitkan: 31 Desember 2025

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Koperasi Sekolah SMK Negeri 3 Palembang berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Rasio likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*, sedangkan profitabilitas diukur melalui ROI dan ROE. Hasil menunjukkan *current ratio* meningkat tajam dari 4,52% (2022) menjadi 40,64% (2023), lalu menurun menjadi 37,48% (2024). *Quick ratio* menunjukkan pola yang serupa, mencerminkan kemampuan koperasi memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. *Cash ratio* meningkat dari 0,71% ke 3,50%, namun masih di bawah ambang batas sehat. ROI naik dari 0,0314% ke 0,0474%, dan ROE dari 0,039% ke 0,050%, menunjukkan arah pertumbuhan yang positif. Meskipun profitabilitas relatif rendah, tren ini menunjukkan perbaikan pengelolaan keuangan. Karena itu, analisis kinerja keuangan secara rutin penting dilakukan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan koperasi sekolah.

**Kata Kunci:** Kinerja; Koperasi; Likuiditas; Profitabilitas.

### *Financial Performance Analysis of the School Cooperative at SMK Negeri 3 Palembang Based on Liquidity and Profitability Ratios*

**Abstract**—This study aims to evaluate the financial performance of the School Cooperative of SMK Negeri 3 Palembang based on liquidity and profitability ratios using a qualitative research approach. Liquidity ratios include the current ratio, quick ratio, and cash ratio, while profitability is measured using return on investment (ROI) and return on equity (ROE). The results indicate that the current ratio increased sharply from 4.52% in 2022 to 40.64% in 2023, before slightly declining to 37.48% in 2024. A similar pattern is observed in the quick ratio, reflecting the cooperative's ability to meet short-term liabilities without relying on inventory. The cash ratio increased from 0.71% to 3.50%, although it remains below the healthy threshold. ROI rose from 0.0314% to 0.0474%, and ROE from 0.039% to 0.050%, indicating a positive growth trend. Although overall profitability remains relatively low, these findings demonstrate an improvement in financial management. Routine financial performance analysis is therefore essential as a basis for evaluation and decision-making to maintain the stability and sustainability of the school cooperative.

**Keywords:** Performance; Cooperative; Liquidity; Profitability.

## PENDAHULUAN

Sektor keuangan memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan dan menjaga stabilitas perekonomian suatu negara. Koperasi sekolah berfungsi sebagai wadah pembelajaran bagi guru untuk menanamkan nilai tanggung jawab, disiplin, kejujuran, dan kesadaran ekonomi berbasis kekeluargaan (Widati & Herawati, 2020). Hasil penelitian (Elza et al., 2024) mengungkap bahwa koperasi sekolah yang menyediakan layanan barang dan jasa terjangkau serta mendorong partisipasi aktif anggota dalam kegiatan ekonomi koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kesejahteraan anggotanya.

Menurut (Elsa et al., 2023) koperasi merupakan bentuk usaha kolektif yang bertujuan untuk saling mendukung dalam mengatasi persoalan sosial ekonomi, khususnya melalui perencanaan, evaluasi, dan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Koperasi memiliki dasar hukum yang kuat sebagaimana tercantum dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, 2012) di mana Pasal 4 menegaskan bahwa tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota secara khusus dan masyarakat luas secara umum, serta berperan sebagai bagian dari sistem ekonomi nasional yang berkeadilan dan demokratis.

Koperasi tidak hanya berperan sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga

menjadi wadah pemberdayaan masyarakat yang memiliki dasar kuat di lingkungan sosial. Salah satu implementasi nyata dari prinsip koperasi di dunia pendidikan adalah keberadaan koperasi sekolah. Contohnya adalah Koperasi KPRI Guru dan Karyawan SMK Negeri 3 Palembang yang secara aktif melayani kebutuhan komunitas sekolah serta memberikan nilai edukatif bagi para tenaga pendidik.

Seiring dengan perkembangan zaman dan berbagai tantangan ekonomi, koperasi sekolah dituntut untuk menjaga kondisi keuangannya agar tetap dapat beroperasi secara berkelanjutan dan berkembang. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah belum dilakukannya analisis yang komprehensif mengenai kondisi finansial koperasi. Selama ini, penilaian terhadap koperasi lebih banyak berfokus pada aspek administrasi dan pelayanan, tanpa didukung oleh evaluasi keuangan yang mendalam dan sistematis. Padahal sebagai badan usaha, koperasi memerlukan analisis keuangan yang akurat untuk memastikan efisiensi operasional, kesinambungan usaha, serta kemampuannya dalam memenuhi tanggung jawab keuangan.

Pedoman untuk mengevaluasi kinerja koperasi dalam menilai tingkat kesehatannya dijelaskan dalam (*Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006*) yang ditetapkan pada tanggal 1 Mei 2006.

**Tabel 1. Kriteria Standar Rasio**

No	Jenis Rasio	Standar Rasio	Kriteria
1	Likuiditas	200% s/d 250%	Sehat
		175% - 200%	Cukup Sehat
		150% - 175%	Kurang Sehat
		125% - 150%	Tidak Sehat
		< 125%	Sangat Tidak Sehat
2.	Profitabilitas	$\geq 10\%$	Sehat
		7% - < 10%	Cukup Sehat
		3% - < 7%	Kurang Sehat
		< 1% - < 7%	Tidak Sehat
		< 1%	Sangat Tidak Sehat

*Sumber:* (Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006)

Menurut (Kasmir, 2019) analisis laporan keuangan berguna untuk mengungkap kelemahan usaha serta mengevaluasi prospek kinerjanya di masa depan, guna menentukan apakah dibutuhkan perbaikan atau telah mencapai keberhasilan. Penelitian yang dilakukan oleh (Salihi, 2022) menyimpulkan bahwa kinerja keuangan KPRI Medulu di SMAN 1 Kulisusu pada periode 2017 hingga 2020 menunjukkan perkembangan yang cukup baik, terutama dalam aspek rentabilitas, dengan nilai rasio Return on Assets dan Return on Equity berada dalam kategori efektif.

Meskipun demikian, rasio likuiditas seperti *current ratio* dan *cash ratio* dalam penelitian sebelumnya dianggap kurang mencerminkan efektivitas koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, studi ini mengkaji kinerja KPRI Guru dan Karyawan SMK Negeri 3 Palembang selama periode 2022 hingga 2024 dan menemukan bahwa koperasi memiliki tingkat likuiditas yang sangat tinggi dan memenuhi kriteria sehat.

Disisi lain, rasio profitabilitas seperti *return on investment* dan ROE masih menunjukkan angka yang rendah, walaupun mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tren ini mencerminkan adanya kemajuan dalam pengelolaan keuangan koperasi secara bertahap. Perbedaan signifikan antara kedua penelitian terletak pada objek yang diteliti, periode waktu, serta pendekatan analisis yang digunakan. Penelitian ini berfokus pada evaluasi efisiensi keuangan jangka panjang serta pertumbuhan kinerja koperasi dari waktu ke waktu, bukan sekadar klasifikasi rasio berdasarkan tolak ukur konvensional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi KPRI Guru dan Karyawan SMK Negeri 3 Palembang selama periode 2022–2024 ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas, guna mengetahui tingkat kesehatan serta perkembangan kinerja keuangan koperasi secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai efisiensi pengelolaan

keuangan koperasi secara menyeluruh, mengamati tren perkembangan dari tahun ke tahun, serta membandingkan hasilnya dengan studi sebelumnya guna memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai kondisi dan tantangan koperasi sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Palembang, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif berpijak pada pendekatan positivistik dan ditujukan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu (Sugiyono 2018; Simamora et al., 2023). Menurut (Husnullail et al., 2024) menyatakan bahwa pentingnya validitas data dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjamin keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui instrumen khusus, lalu dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini memungkinkan peneliti menyajikan hasil penelitian secara lebih jelas, termasuk dalam hal pengolahan data yang diperoleh dari laporan keuangan (Syaharman, 2021).

Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan secara sistematis kondisi keuangan koperasi di SMK Negeri 3 Palembang, dengan fokus utama pada rasio likuiditas dan profitabilitas sebagai indikator analisis.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dua metode utama, yaitu:

### a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam untuk menggali informasi lebih detail dari informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan. Seperti dijelaskan oleh (Saroso 2017; Yusra et al., 2021) wawancara merupakan teknik yang banyak digunakan karena dapat menghasilkan data yang beragam sesuai dengan konteks situasi yang dihadapi peneliti.

### b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan topik penelitian. Metode ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai arsip tertulis, termasuk laporan keuangan koperasi, notulen rapat, dan dokumen administrasi lain yang mencerminkan aktivitas koperasi sekolah. Metode ini memungkinkan perpaduan antara wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat menghasilkan data yang lebih fokus dan informatif (Hanifah & Pramudyastuti, 2022).

Dengan memadukan wawancara dan studi dokumentasi, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang valid dan andal, serta memberikan gambaran utuh mengenai pengelolaan keuangan dilingkungan koperasi sekolah.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. Peneliti membandingkan hasil perhitungan dengan standar yang ada, lalu menganalisis data keuangan koperasi selama tiga tahun, yaitu dari 2022 sampai 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, yang berguna untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki sesuai pendapat Van Horne & Wachowic (2020), dalam Anwar et al., (2024). Selain itu, rasio profitabilitas juga diterapkan untuk mengukur sejauh mana koperasi mampu memanfaatkan modal atau asetnya secara efisien dalam menghasilkan laba. Rasio likuiditas dan profitabilitas menggunakan rumus (Kasmir, 2019).

### 1. Rasio Likuiditas

Likuiditas berperan penting dalam menjamin keberlangsungan operasional perusahaan dengan memastikan tersedianya kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Putri & Ramadhan, 2023).

#### a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus yang digunakan

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan laporan keuangan koperasi, diketahui jumlah aset lancar sebesar Rp567.933.843 (2022), Rp554.397.043 (2023), dan Rp598.808.001 (2024). Sementara itu, kewajiban jangka pendek tercatat sebesar Rp125.588.060 (2022), Rp13.639.208 (2023), dan Rp15.975.872 (2024).

Hasil perhitungan menunjukkan rasio lancar sebesar 4,52% pada tahun 2022. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan signifikan menjadi 40,64%, kemudian mengalami sedikit penurunan pada tahun 2024 menjadi 37,48%.

Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir, aset lancar koperasi jauh melebihi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun nilai rasio yang terlalu tinggi juga bisa mengindikasikan bahwa sebagian aset belum dimanfaatkan secara optimal.

#### b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus yang digunakan

*Quick Ratio* =

$$\frac{\text{Current Assetss} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Berdasarkan data laporan keuangan Koperasi KPRI Guru dan Karyawan SMKN 3 Palembang, diketahui jumlah aktiva lancar sebesar Rp567.933.843 (2022), Rp554.397.043 (2023), dan Rp598.808.001 (2024). Sementara itu, kewajiban jangka pendek tercatat sebesar Rp125.588.060 (2022), Rp13.639.208 (2023), dan Rp15.975.872 (2024). Adapun nilai persediaan sebesar Rp2.688.000 (2022), Rp300.000 (2023), dan Rp300.000 (2024).

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh *Quick Ratio* sebesar 4,50% pada tahun 2022, kemudian meningkat tajam menjadi 40,62% pada tahun 2023, dan mengalami sedikit penurunan menjadi 37,46% pada tahun 2024.

Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir, koperasi menunjukkan kelebihan aset cepat yang jauh melebihi jumlah kewajiban lancarnya. Hal ini mengindikasikan bahwa koperasi memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka

pendek tanpa bergantung pada persediaan. Namun, tingginya rasio juga dapat mengindikasikan dana yang kurang produktif, karena sebagian besar aset hanya tersimpan tanpa digunakan untuk kegiatan usaha. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemanfaatan dana likuid secara lebih optimal untuk mendukung pengembangan koperasi ke depan.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus yang digunakan

*Cash Ratio* =

$$\frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Berdasarkan data laporan keuangan koperasi, diketahui jumlah kas sebesar Rp89.347.076 (2022), Rp29.588.403 (2023), dan Rp54.809.935 (2024). Sementara itu, saldo bank tercatat sebesar Rp5.000.000 (2022 dan 2023), serta Rp1.026.872 (2024). Adapun kewajiban jangka pendek masing-masing sebesar Rp125.588.060 (2022), Rp13.639.208 (2023), dan Rp15.975.872 (2024).

Hasil perhitungan rasio kas menunjukkan nilai sebesar 0,71% pada tahun 2022. Kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2023 menjadi 2,53%, dan kembali naik menjadi 3,50% pada tahun 2024.

Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir, kas dan saldo bank koperasi memang menunjukkan tren peningkatan dalam menjamin kewajiban jangka pendek. Namun, angka rasio kas yang masih di bawah standar ideal (50%) menandakan bahwa koperasi belum memiliki cadangan tunai yang memadai untuk menghadapi kewajiban mendesak. Artinya, koperasi masih bergantung pada

aset lancar lainnya seperti piutang atau persediaan dalam menjaga likuiditas langsung. Maka, penguatan cadangan kas tetap menjadi prioritas untuk menghindari risiko tekanan kas di masa mendatang.

## 2. Rasio Profitabilitas

Selain menggunakan rasio likuiditas, penelitian ini juga memanfaatkan rasio profitabilitas, (Singgih, 2022) profitabilitas koperasi dipengaruhi oleh seberapa efisien koperasi mengelola modalnya, komposisi pembiayaannya, serta kapasitasnya dalam berkembang secara operasional.

Dengan menggunakan rumus (Kasmir, 2019, p. 201).

a. Rasio ROE (*Return on Equity*)

Rumus yang digunakan

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Berdasarkan data laporan keuangan koperasi, diketahui laba setelah bunga dan pajak (*Earning After Interest and Tax*) sebesar Rp22.991.537 pada tahun 2022, Rp28.373.000 pada tahun 2023, dan Rp35.835.400 pada tahun 2024. Sementara itu, modal sendiri (ekuitas) tercatat sebesar Rp582.359.818 (2022), Rp673.450.407 (2023), dan Rp702.862.301 (2024).

Hasil perhitungan menunjukkan ROE sebesar 0,039% pada tahun 2022. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan menjadi 0,042%, dan kembali naik pada tahun 2024 menjadi 0,050%.

Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir, ROE KPRI GUKA mengalami tren pertumbuhan meskipun angkanya masih tergolong rendah. Hal ini mencerminkan bahwa koperasi mulai menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan modalnya, meskipun

efektivitasnya masih perlu ditingkatkan. Dapat disimpulkan bahwa koperasi telah mulai membangun kinerja profitabilitas yang positif, namun tetap perlu strategi yang lebih optimal agar penggunaan modal dapat menghasilkan laba yang lebih maksimal bagi kesejahteraan anggota.

#### b. Rasio ROI (*Return on Investment*)

Rumus yang digunakan

$$\text{ROI} = \frac{\text{Earning After Intrest and Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan data laporan keuangan koperasi, diketahui laba setelah bunga dan pajak (*Earning After Interest and Tax*) sebesar Rp22.991.537 pada tahun 2022, Rp28.373.000 pada tahun 2023, dan Rp35.835.400 pada tahun 2024. Sedangkan total aset koperasi tercatat sebesar Rp730.939.415 (2022), Rp715.462.615 (2023), dan Rp754.673.573 (2024).

Hasil perhitungan menunjukkan ROI sebesar 0,0314% pada tahun 2022. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 0,0396%, dan kembali naik pada tahun 2024 menjadi 0,0474%.

Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir, tingkat pengembalian atas aset yang dimiliki koperasi menunjukkan tren positif. Hal ini mengindikasikan bahwa koperasi mulai lebih efisien dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun demikian, nilai ROI yang masih di bawah ambang batas ideal (1%) menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan aset masih perlu ditingkatkan. Koperasi disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional agar aset yang dimiliki dapat memberikan

hasil yang maksimal bagi kemajuan koperasi dan kesejahteraan anggotanya.

Koperasi tersebut sama dengan penelitian (Wardani & Suswando, 2024) yang menyatakan koperasi dengan kinerja keuangan yang baik mampu mendorong perkembangan usaha serta memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan anggotanya. Dan sama juga dengan penelitian (Hodsay, 2021) Menandakan bahwa koperasi memiliki kondisi yang stabil dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan rasio likuiditas yang mencerminkan kesehatan keuangan.

#### KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPRI Guru dan Karyawan SMK Negeri 3 Palembang memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini tercermin dari current ratio, quick ratio, dan cash ratio yang berada pada kategori sehat dan melampaui standar ideal. Meskipun demikian, tingkat likuiditas yang sangat tinggi juga mengisyaratkan potensi overlikuiditas, yaitu belum optimalnya pemanfaatan dana likuid untuk kegiatan usaha yang lebih produktif.

Dari sisi profitabilitas, kinerja koperasi menunjukkan tren perbaikan dalam tiga tahun terakhir melalui peningkatan ROI dan ROE. Nilai keduanya memang belum mencapai kategori sehat, namun arah perbaikannya mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan aset dan modal. Secara keseluruhan, koperasi mampu menjaga stabilitas likuiditas dan mulai memperbaiki profitabilitasnya, meskipun masih diperlukan optimalisasi

pemanfaatan aset agar kinerja keuangan semakin meningkat.

Implikasi praktis dari temuan yaitu koperasi perlu menyeimbangkan tingkat likuiditas dengan pengembangan aktivitas produktif untuk meningkatkan profitabilitas. Sedangkan implikasi teoretisnya temuan ini menegaskan bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu diikuti oleh profitabilitas yang tinggi, sehingga keseimbangan keduanya menjadi aspek penting dalam analisis kinerja keuangan koperasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Y., Yunsepa, Y., & Meliyani, R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ecoment Global*, 5(1), 56.
- Elsa Laura Risky Rahmadani, SM. Guntur, & Nelva Siskawati. (2023). Financial Performance Analysis (Case Study of Joint Business Cooperative Savings and Loans in Tembilahan). *Mankeu (Jurnal Manajemen Keuangan)*, 1(3), 362–376. <https://doi.org/10.61167/mnk.v1i3.101>
- Elza, P. A., Salsabila, F. N., Farrel, M., Putra, V., & Utama, E. (2024). Pengaruh Kinerja Karyawan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada SMK Muhammadiyah 1 Ciputat. *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 8(3), 46883–46887. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/22906>
- Wardani, G.I., & Suswando, S. (2024). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Guru dan Pegawai SMKN 12 Mitra Sejahtera) *Analysis of Cooperative Health Levels in Effort to Increase the Quality of Cooperative Manage.* 4(3), 180–192.
- Hanifah, M. N., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Efektivitas Audit Tool and Linked Archive System Dalam Menunjang Proses Audit Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 10(2), 169–176. <https://doi.org/10.31959/jm.v10i2.747>
- Hodsay, Z. (2021). Analisis Rasio Kualitas Aktiva Produktif, Likuiditas Dan Jatidiri Koperasi Sehati Sma Negeri 4 Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 79. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i2.6965>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia Group.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Salihi, S. S. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kpri) Kulisusu Sma Negeri 1 Kulisusu. *KAMPUA: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 18–30.
- Singgih, E. (2022). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Pt. Kalbe Farma Tbk Periode 2009-2019*. 9(1).
- Simamora, D. S., Silaban, N., Mendrofa, T. R., Toruan, G. A. O. L., &

- Sipayung, R. (2023). Analisis Rasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Adaro Energy Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 648–655. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1615>
- Syahrman, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, Pub. L. No. 17, 1 (2012).
- Widati, E., & Herawati, M. (2020). Pemahaman dan Kesadaran Pentingnya Koperasi Sekolah di SMK Nusa Bhakti Depok. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 57–66. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v1i2.40>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>